

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ-ANSWER-DISCUSS-EXPLAIN- AND CREATE) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 1 MEDAN

Isnania Rahma Nasution¹, Frinawaty Lestarina Barus²
isnaniarahma2@gmail.com¹, frinabarus@unimed.ac.id²
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Creat) terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 348 siswa, dengan total 60 sampel penelitian yang terbagi menjadi 30 siswa untuk kelas kontrol dan 30 untuk kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan design penelitian two group post-test. Hasil dari penelitian ini serta kesimpulan yang di dapat adalah adanya peningkatan hasil menulis teks persuasi oleh siswa kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Creat). Pada kelas kontrol dengan model konvensional nilai yang diperoleh berada pada klasifikasi cukup dengan nilai rata-rata 73. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan hasil menulis teks persuasi siswa belum dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan pihak sekolah yaitu 75. Sedangkan, kemampuan siswa kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Creat) dalam menulis teks persuasi berada pada klasifikasi sangat baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 88,3. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Creat) dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks persuasi yang dibuktikan dengan tercapainya nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan dari pihak sekolah yaitu 75. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan hasil uji Thitung yang diuji adalah 7,46 dan Ttabel sebesar 1,69, hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian atau H_a diterima karena $T_{hitung} (7,46) > T_{tabel} (1,69)$. Model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Creat) berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasi oleh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Medan.

Kata Kunci: Pengaruh, RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Creat), Teks Persuasi.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of use RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Creat) learning model Ability to Write Persuasive Texts by Class VIII Students of MTs Negeri 1 Medan. The population of this study was all 348 class VIII students, the research sample was 30 students for the control class and 30 for experimental class. The method used in this research is method experimental research using a quantitative approach with design two group post-test research. Research results and conclusions in research This is the ability of class VIII students at MTs Negeri 1 Medan in writing persuasive text using conventional learning models is located in the sufficient category with an average score of 73. This shows that the students' ability to write persuasive text does not meet the KKM The school has determined that it is 75. Meanwhile, the ability of class VIII students by using the RADEC learning model (Read, Answer, Discuss, Explain, and Creat) in writing persuasive text is in the very good category with value average 88,3. This shows the ability to write persuasive text students have met the KKM determined by the school, namely 75. Thitung value tested was 7,46 and Ttabel was 1.69, this proves that the hypothesis research or H_a is accepted because $T_{hitung} (7,46) > T_{tabel} (1,69)$. Learning model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Creat) influences ability writing persuasive text by class VIII students of MTs Negeri 1 Medan.

Keywords: Influence, RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Creat), Text Persuasive.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan seperangkat aturan atau pedoman yang digunakan dalam pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Saat ini, Kurikulum 2013 digunakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia bermaksud membina dan mengembangkan Bahasa Indonesia secara terarah. Siswa dibimbing dalam pengembangan bahasa mereka sehingga mereka dapat berkomunikasi secara efektif dan akurat baik secara lisan maupun tertulis. Karena bahasa Indonesia sebagian besar merupakan bahasa komunikasi, mempelajarinya juga berupaya untuk meningkatkan wawasan selain kemahiran berbahasa. Berbicara, menyimak, membaca, dan menulis merupakan empat kemampuan berbahasa yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu yang sering muncul dalam penguasaan keterampilan bahasa Indonesia adalah keahlian menulis. Menulis memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan perasaan dalam media tulis yang akan dikembangkan kemudian, meningkatkan kemampuan menulis, menciptakan bahasa baru, dan menambah pengetahuan (Sobari, 2013). Selain itu, menulis merupakan kegiatan yang konstruktif dan ekspresif karena memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan dan mengomunikasikan ide atau pikiran kepada pembaca dengan cara yang dapat dipahami (Barus 2014:1). Hal ini juga terkait dengan setiap teks yang dimuat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, salah satunya adalah teks persuasi. Teks persuasi adalah teks yang berisi ajakan atau bujukan Kosasih (2018: 147). Tujuan dipelajarinya teks persuasi yaitu agar siswa mampu menuliskan teks persuasi sesuai dengan aspek penilaian yang ada dalam teks tersebut seperti kesesuaian struktur dan kaidah kebahasaan, hal tersebut tertuang dalam KD 4.14 Namun faktanya, apabila ditinjau dari hasil observasi di tempat penelitian, siswa masih kesulitan dan mengalami kendala dalam menyusun teks persuasi dengan baik, siswa justru mengalami kesulitan dalam menyusun teks persuasi sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

Salah satu faktor yang melatar belakangi hal tersebut yaitu model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional. Pada kegiatan pembelajaran hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang berbeda dimasing-masing materi, namun masih terdapat beberapa guru yang masih sering menggunakan model konvensional tersebut, hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam mengembangkan pengalaman belajar di kelas. Jika model pembelajaran dikelas diterapkan secara berbeda untuk setiap materi, maka siswa akan aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian (Megawati dkk, 2019) "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Konawe Selatan". dengan hasil penelitian yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan hasil akhir skor rata-rata 75. Sesuai nya penggunaan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut untuk peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi, dapat menggunakan model pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC).

Model pembelajaran RADEC adalah salah satu model pembelajaran yang dapat memotivasi untuk belajar dengan menggunakan paradigma pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) yang dapat membantu mereka membangun kemampuan abad 21 secara aktif dan kreatif, karena terdapat beberapa langkah-langkah, yaitu 1) Read yang berarti sebelum masuk proses pembelajaran, siswa diarahkan untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran sebelum kelas atau di luar kelas baik dari bahan cetak seperti buku atau sumber teknologi seperti internet. 2) Answer yang berarti siswa diharuskan menjawab pertanyaan pra-pembelajaran dalam bentuk lembar kerja (worksheet), hal ini membuat siswa dapat berpikir kreatif. 3) Discuss, siswa dibagi beberapa kelompok untuk mendiskusikan jawaban atas pertanyaan atau tugas yang telah dikerjakan bersama-sama. 4) Explain, para siswa melakukan presentasi dengan kelompok masing-masing secara bergantian,

dengan memberikan tanggapan, kritik, dan masukan. 5) Create, mereka masing-masing ditugaskan untuk membuat tulisan teks persuasi dengan ide kreatifnya sendiri dengan berbagai tema. Meningkatnya hasil kemampuan menulis dengan menggunakan model pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) juga dapat diperoleh dari penelitian oleh (Kristiani, 2023) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Radec Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi” dengan hasil data dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,282 > 2,009$). Berdasarkan hasil akhir tersebut dapat dilihat bahwa adanya pengaruh penerapan model Radec terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan design pengumpulan data yaitu two group post-test design. dengan total keseluruhan Populasi yaitu semua siswa kelas VIII sebanyak 348 siswa yang terbagi ke dalam dua belas kelas. Sugiyono (2018:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya strategi pengambilan sampel yang digunakan yaitu pengambilan sampel yang dilakuakn dengan mengambil secara acak (teknik random sampling). Agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat lebih jelas maka definisi operasional sangatlah penting. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu yang menjadi variabel bebas adalah (Model Pembelajaran RADEC) sedangkan untuk variabel terikat adalah (Kemampuan menulis teks persuasi) penelitian ini juga menggunakan instrumen penilaian yang berupa aspek penilaian yang terdiri dari struktur dan kaidah kebahasaan, lalu teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan uji normalitas selanjutnya uji homogen lalu pembuktian hipotesis dengan uji “t”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Hasil Tes Kelas Kontrol

Rentang	Frekuensi	Presentasi	Kategori
85 – 100%	2	6,66%	Sangat Baik
75 – 84%	9	30%	Baik
65-74%	16	53,32%	Cukup
55-64%	3	10%	Kurang
0 -54%	0	0	Sangat Kurang
Σ	30	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi dengan model konvensional DMR (Diskursus Multi Representasi) termasuk dalam kategori cukup. Dengan (6,66%) kategori sangat baik, (30%) kategori baik, (53,32%) kategori cukup, (10%) kategori kurang, (0%) kategori sangat kurang.

Identifikasi Hasil Tes Kelas Eksperimen

Rentang	Frekuensi	Presentasi	Kategori
85 – 100	20	66,66%	Sangat Baik
75 – 84	7	23,33%	Baik
65-74	3	9,99%	Cukup
55-64	0	0	Kurang
0 -54	0	0	Sangat Kurang
Σ	30	100%	

Dengan menggunakan model RADEC (Baca-Jawab-Bahas-Jelaskan-Kreasi), kemampuan siswa menulis teks persuasif masuk dalam kategori sangat baik, dengan 66,66% masuk dalam kategori ini, 23,33% masuk dalam kategori baik, 9,99% masuk dalam kategori cukup, 0% masuk

dalam kategori kurang ideal, dan 0% masuk dalam kategori sangat kurang ideal, menurut tabel tersebut. Setelah dilakukannya pengujian normalitas data dan homogenitas dengan hasil kedua variabel tersebut berdistribusi normal dan homogen. tahapan selanjutnya adalah uji hipotesis Diketahui data posttest kelas kontrol :

$$\begin{aligned} M1 &= 73 \\ SD1 &= 6,61 \\ SEM1 &= 1,23 \end{aligned}$$

Diketahui data post-test kelas eksperimen :

$$\begin{aligned} M2 &= 88,3 \\ SD2 &= 8,89 \\ SEM2 &= 1,65 \end{aligned}$$

Dari data yang telah dipaparkan maka dapat diperoleh standar error dari hasil post-test kelas kontrol dan eksperimen, yaitu :

$$\begin{aligned} SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{(SE_{M_1} + SE_{M_2})^2} \\ &= \sqrt{1,23^2 + 1,65^2} \\ &= \sqrt{1,51 + 2,72} \\ &= \sqrt{4,23} \\ &= 2,05 \\ t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\ &= \frac{88,3 - 73}{2,05} \\ &= 7,46 \end{aligned}$$

Setelah t_0 diketahui, maka selanjutnya hasil dari perhitungan rumus tersebut dihitung pada table dengan taraf 0,05 atau 5% dengan $df = n-1$, $df = 30-1 = 29$ diperoleh taraf signifikan 0,05 = 1,69. Oleh karena hasil t_0 lebih besar dari ttabel yakni $7,46 > 1,69$. Maka disimpulkan hipotesis H_0 ditolak H_a diterima. Hal tersebut memperlihatkan bahwa model pembelajaran RADEC memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental dan desain penelitian post-test dua kelompok. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah pengaruh peningkatan kemampuan menulis teks persuasi oleh siswa dengan menerapkan model pembelajaran RADEC. Dilihat dari hasil pengujian yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan adanya pengaruh peningkatan kemampuan menulis tesk persuasi siswa dengan penerapan model pembelajaran RADEC. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil menyusun teks persuasi pada kelas uji coba menggunakan model pembelajaran RADEC dengan skor akhir lebih tinggi yaitu 88,3 yang apabila dibandingkan dengan nilai akhir kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional dengan skor 73.

Adapun rincian pembahasan yaitu:

1. Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Model Konvensional. Hasil kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi yang dilakukan pada kelas kontrol dengan penerapan model konvensional, adalah sebagai berikut, capaian nilai paling tinggi yaitu 85 dan nilai terkecil 63 dengan 2 orang (6,66%) memiliki skor sangat baik, 8 orang (26,66%) memiliki skor baik, 17 orang (56,66%) memiliki skor cukup, dan 3 orang (10%) memiliki skor kurang. Dengan nilai rata-ratanya adalah 73. Hal ini menjadi bukti bahwa nilai yang diperoleh belum memenuhi target nilai ketuntasan yang ditetapkan pihak sekolah, yaitu 75.
2. Kemampuan Menulis Teks Persuasi dengan Model Pembelajaran RADEC. Hasil kemampuan menulis teks Persuasi dengan model pembelajaran RADEC yaitu sebesar 100 yang termasuk dalam klasifikasi penilaian sangat baik. Sebanyak 20 siswa (66,66%) memperoleh skor pada kategori sangat baik (85-100), 9 siswa (30%) memperoleh skor pada

kategori baik (75-84), dan 1 siswa (3,33%) memperoleh skor pada kelompok cukup (65-74).

3. Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Medan

Berdasarkan pemaparan sebelumnya disimpulkan model pembelajaran RADEC mempengaruhi peningkatan nilai pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 88,3 dan termasuk dalam klasifikasi sangat baik. Berbeda dengan hasil pada kelas kontrol yaitu memperoleh nilai rata-rata pada kategori cukup dengan nilai 73. Peningkatan nilai juga terlihat dari peningkatan pada setiap bagian evaluasi, pada bagian struktur untuk kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 53,5, sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 43. Pada penilaian kaidah kebahasaan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 34,8, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 30.

Melalui pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan model pembelajaran RADEC berpengaruh pada kemampuan siswa menulis teks persuasi. Penerapan model pembelajaran RADEC yang diterapkan guru pada kelas eksperimen dapat menjadikan siswa belajar secara aktif, kreatif dengan suasana pembelajaran menyenangkan, tidak monoton dan tentunya siswa lebih bersemangat sehingga memperoleh ide-ide yang dapat mengembangkan proses penulisan persuasi. Hal ini sejalan dengan harapan dimana kemampuan siswa mengalami peningkatan dalam menyusun teks persuasi melalui penerapan model pembelajaran RADEC di kelas VIII yang dibuktikan dari uji hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,46 > 1,69$ Sesuai dengan hasil penelitian tersebut, penulis juga melihat hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Lilis (2023) “Pengaruh Model pembelajaran RADEC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan” dengan hasil tes yaitu mengalami peningkatan dengan nilai pre-test dengan model konvensional berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 64,58. Sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran RADEC berada pada kategori baik dengan rata-rata 80,89. Maka model pembelajaran ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Peningkatan nilai siswa juga dilandasi oleh kemampuan guru dalam penerapan setiap langkah model pembelajaran RADEC seperti Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a. Guru melakukan kegiatan presensi. Guru mengecek satu persatu siswa untuk memastikan siswa siap mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Dalam kelas Guru menjelaskan pada siswa bahwa tujuan dari pembelajaran ialah mampu menulis teks persuasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Tujuan penjelasan ini ialah agar siswa benar-benar belajar, fokus, dan aktif selama proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penerapan kegiatan pembelajaran ini saat diterapkan Guru berada pada kategori sangat baik. Guru menjelaskan langkah model pembelajaran RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-and Create). Guru menginstruksikan masing-masing siswa untuk membaca dan menguasai informasi terkait materi yang akan dibahas sebelum memasuki materi pembelajaran yang lebih inti (Read), setelah itu guru memberikan pertanyaan pra-pembelajaran. Selanjutnya, Guru mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan pra-pembelajaran setelah sebelumnya melaksanakan kegiatan membaca terkait materi yang dibahas (answer), dalam kegiatan ini dapat mengasah kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok menjadi 5 kelompok. Selanjutnya pada tahap ini guru memberikan bahan materi dan lembar kerja pada masing-masing kelompok mengenai teks persuasi sebagai media setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai materi yang mereka dapatkan (discuss). Lembar kerja tersebut dalam bentuk penugasan dimana masing-masing kelompok menganalisis suatu teks persuasi. Selanjutnya Guru mengarahkan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok masing-masing dan memimpin diskusi antar kelompok yang akan terjadi saat presentasi berlangsung (Explain). Setelah selesai mempresentasikan hasil analisis tiap kelompok, Guru menginstruksikan siswa

untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya yaitu Guru menugaskan masing-masing siswa untuk menciptakan atau menghasilkan (Creat) tulisan berupa teks persuasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan melalui ide-ide kreatif siswa dengan memberikan beberapa pilihan tema. Hal ini memberikan dampak yang baik dalam melatih siswa untuk aktif, bekerja sama atau kolaboratif, berpikir kreatif dalam menemukan dan mengidentifikasi ide-ide yang akan diwujudkan, serta merealisasikan rencana tersebut. Berdasarkan prosedur yang telah dijalankan oleh guru tersebut maka dapat dilihat dampak dari terlaksananya observasi dengan baik yaitu peningkatan nilai yang terjadi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana nilai rata-rata pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional yaitu 73 sedangkan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-and Create) dan prosedur yang telah ditentukan dalam memperoleh nilai rata-rata 88,3 dengan kategori sangat baik dan telah melampaui KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75. Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran RADEC dapat berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh, serta berdasarkan rumusan masalah permasalahan yang ada maka diperoleh kesimpulan berikut.

1. Siswa kelas VIII-I (kelas kontrol) MTsN 1 Medan yang mampu menulis teks persuasif dengan model konvensional masuk dalam kategori cukup, dengan nilai rata-rata 73 dari 30 siswa. Nilai tertinggi 85 dan terendah 63. Sebanyak 2 orang (6,66%) masuk dalam kategori sangat baik, 8 orang (26,66%) masuk dalam kategori baik, 17 orang (56,66%) masuk dalam kategori cukup, dan 3 orang (10%) masuk dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh belum mencapai target KKM sekolah yaitu 75. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam menyusun teks persuasif dan kurang memiliki minat dan bakat. Konsep tersebut mengabaikan dorongan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun materi persuasif, dan hanya berfokus pada guru.
2. Siswa kelas VIII-H MTsN 1 Medan (kelas eksperimen) memiliki keterampilan menulis persuasif sangat tinggi dengan menerapkan paradigma pembelajaran RADEC (Baca-Jawab-Bahas-Jelaskan-Kreasi). Sebanyak 88,3 dari 30 siswa, dengan nilai maksimal 100 dan nilai minimal 68. Dari jumlah tersebut, sebanyak 20 siswa (66,66%) masuk dalam kategori sangat baik, 9 siswa (30%) masuk dalam kategori baik, dan 1 siswa (3,33%) masuk dalam kategori cukup. Hal ini dikarenakan proses penerapan model pembelajaran yang tepat berdasarkan isi dan kualitas siswa belum optimal. Guru yang mengelompokkan siswa melalui tingkat kognitifnya, dimana siswa yang memiliki kognitif tinggi digabung dengan siswa tingkat kognitif rendah dan menengah.
3. Siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Medan mengalami peningkatan kemampuan menulis karangan persuasif melalui model pembelajaran RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain-and-Create). Ketika hipotesis data kontrol diuji dengan kelas eksperimen, hasil uji pada taraf $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, yakni $7,46 > 1,69$.

Saran

1. Keterampilan menulis siswa untuk karangan persuasif dapat ditingkatkan dan dimaksimalkan melalui paradigma pembelajaran RADEC (Baca-Jawab-Bahas-Jelaskan-Kreasi) yang juga membangun kemampuan berpikir kritis.
2. Model pembelajaran RADEC (Baca-Jawab-Bahas-Jelaskan-Kreasi) menjadi acuan bagi pengajar bahasa dan sastra Indonesia yang ingin membantu siswanya meningkatkan pembelajaran, khususnya di bidang menulis.
3. Untuk membangun model pembelajaran yang dapat diterima dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sekolah sebaiknya menggunakan model pembelajaran RADEC (Baca-Jawab-

Bahas-Jelaskan-Kreasi) sebagai acuan atau model pembelajaran alternatif sebelum menerapkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, E. dkk. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII SMPN L Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 6(1). ISSN (print): 2460-8734; ISSN (online): 2460-9145.
- Barus, Sanggup. 2014. *Pembinaan Kompetensi Menulis*. Medan: USU Press.
- Cahyaningsih, Santi dan Wikanengsih. 2019. Upaya Peningkatan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Metode Stad Pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*) Volume 2 Nomor 2, Maret 2019.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyadi, Y., Andriyani, A., & Fajwah, A. M. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VIII*. Jakarta: Yarma Widya.
- Mulyani, Riska dan Syahrul. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 8 No. 3, September 2019; Seri E 374-382.
- Nyambe, S dan Usman. 2022. Kemampuan Menulis Teks Persuasif Berdasarkan Media Iklan Audiovisual Pada Siswa Kelas VIII SM Negeri 1 Uluere Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1) Februari 2022.
- Pratama, Y. A. 2019. Model Pembelajaran RADEC (Read-Answer-Discuss-Explain And Create): Pentingnya Membangun Keterampilan Berpikir Kritis dalam Konteks Keindonesiaan. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling* Vol 2, No 1, 2019, pp 01-08. p-ISSN:2622-8068. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC>.
- Purnomo, Agus. dkk. 2022. *Pengantar Model Pembelajaran*. NTB: Yayasan Hamjah Diha.
- Sobari, T. 2013. Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di SMK. *Jurnal Semantik*, 1(1), 17–41.
- Sopandi, Wahyu. dkk. 2021. *Model Pembelajaran RADEC*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Sudijono. 2015. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2015. *Metoda Statiska*. Bnadung: Tarsito.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Yunus. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmadia Buana Pustaka.
- Tabelessy, N. (2019). Kreativitas Menulis Karangan Persuasi Siswa SMP. *Jurnal Tahuri*, 16(2), 44. doi:10.30598/tahurivol16issue2page35-46.
- Tristiyanti, Tiagita. 2016. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Diskursus Multi Representasi (DMR) dan Reciprocal Learning. *Jurnal silogisme*, vol. 1, no. 2, 4-14